

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gambaran karakteristik klinis pasien COVID-19 pada santri di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu dengan total responden 30 orang, disimpulkan bahwa sebagian besar santri mengalami seluruh karakteristik klinis COVID-19, mulai dari gangguan pernapasan, gangguan penginderaan, gangguan pencernaan, gangguan termoregulasi, gangguan peredaran darah, dan gangguan muskuloskeletal.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi responden

Diharapkan responden menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik klinis Pasien COVID-19 dengan bertanya langsung ke satgas COVID-19.

2. Bagi institusi pendidik

Diharapkan dapat menjadi fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang karakteristik klinis Pasien COVID-19 pada santri di pondok pesantren.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan responden yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2018. *Teori Model Keperawatan Beserta Aplikasinya Dalam Keperawatan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anwar, A. 2016. Karakteristik Pendidikan dan Unsur-Unsur Kelembagaan di Pesantren. *Jurnal Kependidikan Islam*.
- Burhan, E. 2020. *Pneumonia COVID-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Carignan A, 2020. et al. *Anosmia and dysgeusia associated with SARS-CoV-2 infection: an age-matched case-control study*. CMAJ.
- Casella, M. 2020. *Fitur, Evaluasi, dan Pengobatan Coronavirus*. Napoli: Penerbitan StatPearls.
- Castriotta, R. J. 2020. *Pathophysiological Characteristics and Therapeutic Approaches for Pulmonary Injury and Cardiovascular Complications of Coronavirus Disease 19*
- Dhofier, Z. 2015. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta.
- Handayani, D. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *J Respir Indo Vol. 40 No. 2*, 119-129.
- Istanto, W. 2020. Manajemen Perioperatif pada Pasien COVID-19. *Medica Hospitalia | Vol. 7, No. 1A*, 214–225.
- Kemendes. 2020. *Pertanyaan dan jawaban terkait COVID-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Martinez, F. J. 2020. Severe Covid-19. *The New England Journal of Medicine*, 1–10
- Masturoh, N. A. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mona, N. 2016. *Mekanisme Contagion dalam Jaringan Sosial*. Depok: Universitas Indonesia.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktik Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pariang, N. F. 2020. *Panduan Praktis Untuk Apoteker Menghadapi Pandemi COVID-19*. Jakarta: ISFI Penerbitan.
- Pediatr, I. J. 2020. A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *koleksi darurat kesehatan masyarakat alam*, 87(4): 281–286.

- Pringgayuda, F. 2021. Personal Hygiene Yang Buruk Meningkatkan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 6 Nomor 1, 54-59.
- Safrizal, d. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gugus Tugas COVID-19.
- Sumarliyah, E. 2015. *Effect of Gymnastics Vertigo (Canalit Reposition Treatment) to Balance of Body in Patients Vertigo*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sulhan, A. 2014. Perbedaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Antara Santri Mukim dan Santri Non Mukim di Pondok Pesantren Syaicono Moh. Cholil Bangkalan. *Faculty of Health Science* . Malang: Departement of Nursing (14201).
- Susilo, A. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 7, No. 1*, 45-67.
- Soeparno, K. 2020. Pesantren dan COVID-19. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Tohari, M. 2018. *PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI DALAM SURABAYA: UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL*.
- Walter, E. J. 2016. *The pathophysiological basis and consequences of fever*. *Critical Care*, 20(1), 1–10.
- Yurianto, d. A. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Disease (COVID-19)*. Jakarta.